BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha (Alma, 2016:1). Adanya wirausaha sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah karena kontribusi wirausaha dalam kehidupan bermasyarakat telah banyak memberikan peran besar untuk usaha mengatasi masalah sosial ekonomi seperti pengangguran dan kemiskinan dengan menciptakan lapangan usaha dan lapangan kerja (Heflin, 2011:25). Suatu negara dikatakan maju jika 2% dari jumlah penduduknya adalah seorang wirausahawan (Heflin,2011:4). Suryana (2011), menjelaskan bahwa wirausahawan adalah orang yang membangun, mengelola, mengembangkan dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri.

Pentingnya wirausaha di dalam suatu masyarakat tidak sekedar menjadi ‘alat’ untuk melakukan perbaikan dan perubahan di dalam kualitas hidup diri dan masyarakat, tetapi juga dibuktikan wirausaha dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa. Negara-negara yang telah berhasil maju dan juga berhasil dalam meningkatkan kemakmuran rakyatnya seperti Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Singapura, Amerika Serikat, Kanada,

negara-negara Eropa Barat, Australia, Inggris, dan lain sebagainya, salah satu penyebab utamanya adalah negara-negara tersebut memiliki banyak wirausaha (Heflin,2011:3).

Dari sisi penghasilan, memiliki usaha sendiri jelas dapat memberikan penghasilan yang jauh lebih baik jika dibandingkan dengan menjadi pegawai. Meningkatnya penghasilan pengusaha tidak mengenal batas waktu, terkadang ada istilah kalau lagi *booming*, maka keuntungan akan mengalir seperti air yang tak putus-putusnya, apa saja yang dilakukan selalu memperoleh keuntungan (Kasmir,2014:8).

Masa depan wirausahawan yang sukses relatif jauh lebih baik dibanding pegawai. Seorang wirausahawan tidak pernah pensiun dan usaha yang dijalankan dapat diteruskan generasi selanjutnya (Kasmir, 2011:9). Oleh karena itu, kita sering mendengar suatu usaha yang bisa dikelola sampai tujuh turunan. Estafet kepemimpinan dalam keluarga yang silih berganti menunjukkan bahwa keberhasilan masa depan wirausaha tidak pernah putus. Menurut Kasmir (2011), banyak wirausaha yang sukses dalam menjalankan usahanya menjadi contoh bagi masyarakat, apalagi mampu memberikan peluang kerja yang sangat dibutuhkan. Dalam banyak kasus, wirausaha bahkan dianggap sebagai penyelamat bagi mereka yang membutuhkan lapangan kerja. Dan perlu diingat bahwa menjadi pemilik usaha dengan memperkerjakan orang lain merupakan hal yang sangat mulia.

Kesuksesan suatu usaha pada dasarnya tidak tergantung pada besar kecilnya ukuran usaha, tetapi lebih dipengaruhi oleh bagaimana mengelolanya dan pelaku usaha juga harus pandai melihat peluang yang ada. Seperti yang

dikemukakan oleh Hery Faizal (dalam Diah, 2017:2) yang berpendapat bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil apabila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan dari orang melakukan bisnis.

Faktor keberhasilan usaha seorang wirausaha bukan hanya dilihat dari seberapa keras ia bekerja, tetapi seberapa cerdas ia melakukan dan merencanakan strateginya serta mewujudkannya. Menurut Hendro (2011:202-203), ada empat faktor kunci kesuksesan wirausahawan yang terdiri dari keberanian (yang *SMART*), kemampuan (*credibility*), kreativitas (*creativity*) dan keteguhan hati (*persistence*). Seorang wirausahawan yang bisa menyukseskan suatu bisnis akan cenderung memiliki karakteristik yang baik dalam bekerja. Terdapat banyak jenis karakteristik seorang wirausahawan dalam menjalankan bisnis menurut Abdulwahab dan Al-damen (dalam Ignasius, 2018:1), salah satunya adalah *self-confidence* (kepercayaan diri). Kepercayaan diri adalah bentuk keyakinan terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh tiap individu, serta bagaimana cara individu tersebut memandang dirinya secara utuh dan mengacu pada konsep diri sendiri (Yusuf, 2016). Kunci keberhasilan dalam bisnis adalah memahami diri sendiri dan bertindak mandiri, oleh sebab itu wirausaha yang sukses adalah wirausaha yang mandiri dan percaya diri (Jumaedi, 2012). Suryana (2011:66) juga menyatakan bahwa “untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko”. Intinya kesuksesan suatu bisnis atau usaha tergantung pada ide, peluang dan pelaku bisnis (Kadek Agus Suarmawan, 2016:3). Pelaku bisnis harus mampu menciptakan ide-ide baru untuk dapat memberikan nilai lebih

(*value*) kepada konsumen. Selain itu pelaku bisnis juga harus mampu untuk melihat peluang bisnis yang sedang berkembang.

Kota Singaraja adalah ibu kota dari Kabupaten Buleleng yang menjadi salah satu peluang bisnis yang baik bagi para pebisnis atau wirausaha yang ingin memulai karir di sektor bisnis. Kota Singaraja merupakan kota terbesar ke-2 di Bali setelah Denpasar, karena kemajuan berbagai sektor di Singaraja hampir dapat menyaingi Denpasar. Toko dan objek wisata yang beragam serta inovasi yang dibuat di kota ini membuat Singaraja dalam beberapa tahun ke depan akan menyaingi Denpasar (idntime.com,2018). Selain itu kota Singaraja juga merupakan kota pedidikan, dimana Kota Singaraja memiliki Universitas terbesar di Bali, yaitu Universitas Pendidikan Ganesha dan banyak kampus elit lainnya, selain itu alasan Kota Singaraja menjadi kota terbesar ke-2 di Bali, karena adanya tempat wisata yang begitu beragam. Mulai dari Eks Pelabuhan Buleleng, Krisna Bali, Monumen Tri Yudha Sakti, hingga taman kota dan masih banyak lagi tempat wisata yang dikunjungi jika berlibur ke Singaraja. Dari pemaparan tersebut membuat banyak orang mengambil peluang untuk memulai atau membuka usaha di Kota Singaraja. Hal ini dapat dilihat dari Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang ada di Singaraja meningkat tiap tahunnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng, banyak wirausaha di Singaraja mulai mendaftarkan usahanya untuk mendapatkan izin usaha. Surat izin usaha merupakan salah satu wujud izin yang diberikan oleh pemerintah kepada pihak wirausahawan untuk menjalankan usahanya secara resmi. Surat izin usaha itu menunjukkan bahwa usaha tersebut tidaklah fiktif. Memiliki izin usaha tentu saja

akan memberikan dampak yang sangat baik bagi pemilik usaha. Pentingnya memiliki izin usaha diantaranya sebagai bukti bahwa usaha itu tidak melanggar hukum, sebagai sarana promosi dan meningkatkan kredibilitas usaha, sebagai syarat penunjang perkembangan usaha dan dapat mempermudah mendapatkan suatu proyek (ibizcoach.com, 2017).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) formal di Singaraja yang tercatat di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng pada tahun 2017 tercatat sebanyak 161 unit usaha dan pada tahun 2018 jumlah UKM formal bertambah lagi sebanyak 331 unit. Total UKM yang ada di Singaraja dari tahun 2017 sampai 2018 adalah 492 unit. Dari 492 unit usaha yang ada di Singaraja, 77 wirausaha dapat dikategorikan berhasil atau sukses dalam menjalankan usahanya. Tambunan (dalam Andi,2013:19) menyatakan keberhasilan usaha dapat dilihat dari ketahanan usaha, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan penjualan. Ketahanan usaha diukur dengan indikator usia usaha sejak tahun berdiri hingga tahun saat ini. Dilihat dari aspek tersebut 77 wirausaha ini mengalami peningkatan dalam jumlah tenaga kerja dan dalam penjualanya. Serta dilihat dari aspek ketahanan usahanya, 77 usaha ini sudah beroperasi lebih dari 2 tahun. Melihat sedikitnya jumlah wirausaha yang berhasil atau sukses dalam menjalankan usahanya, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh kemampuan, keberanian, keteguhan hati dan kreativitas terhadap kesuksesan wirausahawan dalam menjalankan usahanya di Singaraja. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kemampuan, Keberanian, Keteguhan Hati, dan Kreativitas terhadap Kesuksesan Wirausahawan di Singaraja**".

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.2.1 Apakah kemampuan berpengaruh secara parsial terhadap kesuksesan wirausahawan?

1.2.2 Apakah keberanian berpengaruh secara parsial terhadap kesuksesan wirausahawan?

1.2.3 Apakah keteguhan hati berpengaruh secara parsial terhadap kesuksesan wirausahawan?

1.2.4 Apakah kreativitas berpengaruh secara parsial terhadap kesuksesan wirausahawan?

1.2.5 Apakah kemampuan, keberanian, keteguhan hati, dan kreatifitas secara simultan berpengaruh terhadap kesuksesan wirausahawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1.3.1 Pengaruh kemampuan secara parsial terhadap kesuksesan wirausahawan.

1.3.2 Pengaruh keberanian secara parsial terhadap kesuksesan wirausahawan.

1.3.3 Pengaruh keteguhan hati secara parsial terhadap kesuksesan wirausahawan.

1.3.4 Pengaruh kreativitas secara parsial terhadap kesuksesan wirausahawan.

1.3.5 Pengaruh kemampuan, keberanian, keteguhan hati dan kreativitas secara simultan terhadap kesuksesan wirausahawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran berdasarkan disiplin ilmu yang di peroleh selama perkuliahan dan merupakan media latihan dalam memecahkan masalah ilmiah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menerapkan ilmu dan teori yang diperoleh dalam perkuliahan dalam memecahkan masalah. Sehingga memperoleh gambaran yang jelas sejauh mana tercapai keselarasan antara pengetahuan secara teoritis dan praktiknya.

1.4.2.2 Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau sebagai masukan bagi wirausahawan khususnya yang ada di Singaraja dalam mengembangkan usahanya agar dapat menjadi wirausahawan yang sukses dan bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

1.4.2.3 Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberi tambahan informasi dan mampu menjadi bahan referensi bagi peneliti lain dalam bidang yang terkait. Dan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait yang memerlukan hasil penelitian ini.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA